

**MATURITY LEVEL (SPBE) SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK  
PADA PERANGKAT DAERAH PEMDA KABUPATEN WAY KANAN  
MENGUNAKAN FRAMEWORK CMMI  
(CAPABILITY MATURITY MODEL *INTEGRATION*)**

**ABSTRAK**

Penilaian tingkat kematangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) pada perangkat daerah di Pemerintah Kabupaten Way Kanan merupakan langkah strategis untuk mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan publik yang efisien dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan penerapan SPBE di Kabupaten Way Kanan dengan menggunakan framework CMMI (Capability Maturity Model Integration). CMMI adalah metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan proses-proses yang ada dalam organisasi, yang terdiri dari lima level *Initial* (Inisial), *Managed* (Terkelola), *Defined* (Terdefinisi), *Quantitatively Managed* (Dikelola Secara Kuantitatif), *Optimizing* (Mengoptimalkan). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta analisis dokumen terkait implementasi SPBE di perangkat daerah. Penilaian dilakukan berdasarkan lima area proses berdasarkan hasil penerlitan menunjukkan dengan total nilai indeks keseluruhan sebesar 2.88 ini berarti bahwa tingkat kematangan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Way Kanan memperoleh predikat “BAIK” mengacu pada nilai indeks SPBE yang digunakan (tabel 2). Melalui pengukuran 3 domain terlihat bahwa domain Layanan SPBE memiliki nilai kematangan paling tinggi sebesar 1,76, selanjutnya domain Tata Kelola SPBE dengan nilai kematangan 0.65, serta domain Kebijakan SPBE yang memiliki nilai kematangan 0.47. Dari perolehan nilai kematangan tersebut sangat jelas terlihat bahwa beberapa indikator yang sangat perlu perbaikan terdapat pada indikator tim. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kematangan ini termasuk keterbatasan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, dan integrasi sistem antar perangkat daerah. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan tingkat kematangan SPBE melalui peningkatan pelatihan dan pengembangan SDM, penguatan infrastruktur TI, serta penerapan standar operasional yang lebih terstruktur dalam pengelolaan SPBE. Meningkatkan kematangan SPBE, diharapkan pelayanan publik di Kabupaten Way Kanan dapat lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

**Kata kunci:** SPBE, CMMI, tingkat kematangan, Pemerintah Kabupaten Way Kanan, teknologi informasi, pelayanan publik.